

ABSTRAK

Shalsa Nabila. 2025. Pengaruh Faktor Kinerja Keuangan dan Makroekonomi terhadap Market Share Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2014-2022

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya Total Aset dan Dana Pihak Ketiga (DPK), serta fluktuasinya Inflasi dan BI Rate, tetapi tidak diikuti dengan perkembangan *Market Share* Perbankan Syariah di Indonesia, dimana secara nasional industrial keuangan masih di dominasi oleh perbankan konvensional. Dengan market share yang masih kecil tentunya perbankan syariah masih belum menguasai keuangan secara global. Dimana dengan populasi penduduk Indonesia mayoritas muslim diharapkan dapat meningkatkan *Market Share* dan mengembangkan keuangan Perbankan Syariah di Indonesia.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia dalam bentuk triwulan sebanyak 36 data. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Total Aset, Dana Pihak Ketiga (DPK), Inflasi dan BI Rate. Teknik analisis data dilakukan dengan koefisien determinasi, regresi linier sederhana dan berganda dengan tingkat signifikansi 5%.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Total Aset, Dana Pihak Ketiga (DPK), Inflasi dan BI Rate secara parsial dan simultan berpengaruh positif signifikan terhadap Market Share. Hasil uji t Total Aset memperoleh t hitung sebesar 36,027 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil Uji Dana Pihak Ketiga (DPK) memperoleh t hitung sebesar 7,757 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil uji Inflasi memperoleh t hitung sebesar -4,085 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil uji BI Rate memperoleh t hitung sebesar -7,519 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Sementara itu secara simultan F hitung diperoleh sebesar 390,647 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Berdasarkan nilai Adjusted R-Square variabel Total Aset, Dana Pihak Ketiga (DPK), Inflasi dan BI Rate, mampu mempengaruhi Market Share sebesar 97,8 % sedangkan sisanya sebesar 2,2 % dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti.

Berdasarkan hasil tersebut, Perbankan Syariah diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan bank dengan pengelolaan yang lebih efektif dan efisien, dan dengan adanya kebijakan makroekonomi diharapkan pemerintah dapat menjaga stabilitas makroekonomi melalui kebijakan moneter dan fiskal yang tepat.

Kata Kunci: Market Share, Total Aset, DPK, Inflasi, BI Rate

ABSTRACT

Shalsa Nabila. 2025. The Effect of Financial Performance and Macroeconomic Factors on the Market Share of Islamic Banking in Indonesia for the 2014-2022 Period.

This research is motivated by the increase in Total Assets and Third Party Funds (DPK), as well as fluctuations in Inflation and BI Rate, but not followed by the development of the Islamic Banking Market Share in Indonesia, where nationally the financial industry is still dominated by conventional banking. With a market share that is still small, of course, Islamic banking still does not control finance globally. Where with the majority Muslim population of Indonesia is expected to increase Market Share and develop Islamic Banking finance in Indonesia.

This research is a quantitative study using secondary data published by the Financial Services Authority and Bank Indonesia in the form of 36 quarterly data. The data collection technique is done by documentation technique. The sampling technique used purposive sampling. The independent variables in this study are Total Assets, Third Party Funds (DPK), Inflation and BI Rate. The data analysis technique was carried out with the coefficient of determination, simple and multiple linear regression with a significance level of 5%.

The results of this study indicate that Total Assets, Third Party Funds (DPK), Inflation and BI Rate partially and simultaneously have a significant effect on Market Share. The t test results of Total Assets obtained a t count of 36.027 with a significance of $0.000 < 0.05$. The Krtiga Party Fund (DPK) test results obtained a t count of 7.757 with a significance of $0.000 < 0.05$. Inflation test results obtained t count of -4.085 with a significance of $0.000 < 0.05$. The BI Rate test result obtained a t count of -7.519 with a significance of $0.000 < 0.05$. Meanwhile, simultaneously F count was obtained at 390.647 with a significance of $0.000 < 0.05$. Based on the Adjusted R-Square value, the variables Total Assets, Third Party Funds (DPK), Inflation and BI Rate, are able to influence Market Share by 97.8% while the remaining 2.2% is influenced by variables not examined.

Based on these results, Islamic banking is expected to improve bank financial performance with more effective and efficient management, and with macroeconomic policies, the government is expected to maintain macroeconomic stability through appropriate monetary and fiscal policies.

Keywords: Market Share, Total Assets, Third Party Funds (DPK), Inflation, BI Rate